

**ANALISIS MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
PETANI DALAM BUDIDAYA APEL (*Malus sylvestris* Mill) DI DESA
GUBUGKLAKAH DAN DESA WRINGINANOM KECAMATAN
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian
Jurusan Agribisnis
Universitas Katolik Widya Karya Malang



DISUSUN OLEH:

MEYLIA NOVIANI

NIM: 201522014

**JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA KARYA
MALANG**

2019

SKRIPSI

**ANALISIS MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
PETANI DALAM BUDIDAYA APEL (*MALUS SYLVESTRIS* MILL) DI
DESA GUBUGKLAKAH DAN DESA WRINGINANOM KECAMATAN
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
MEYLIA NOVIANI

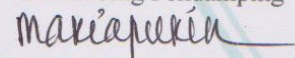
telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal **10 JANUARI 2019**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama


Dr. Ir. Kukuk Yudiono, M.S

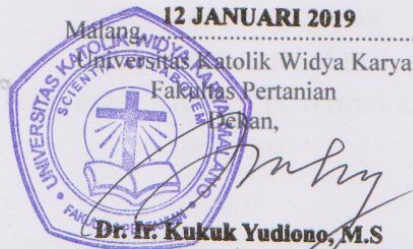
Pembimbing Pendamping


Maria Puri Nurani, S.P., M.Si

Anggota Tim Penguji Lain


Dr. Ir. Stefanus Jufra M. Taneo, M.Sc

12 JANUARI 2019


Malang, 12 Januari 2019
Universitas Katolik Widya Karya
Fakultas Pertanian
Jelolan,
Dr. Ir. Kukuk Yudiono, M.S

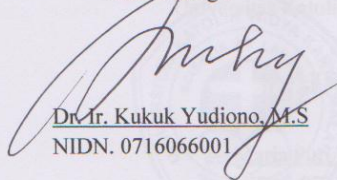
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Meylia Noviani
NIM : 201522014
Jurusan : Agribisnis
Judul : Analisis Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Petani Dalam Budidaya Apel (*Malus Sylvestris* Mill) Di Desa Gubugklakah Dan Desa Wringinanom Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang

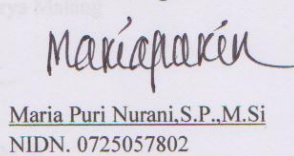
Malang, 12 Januari 2019

DITERIMA DAN DISETUJUI:

Pembimbing I


Dr. Ir. Kukuk Yudiono, M.S
NIDN. 0716066001

Pembimbing II


Maria Puri Nurani, S.P., M.Si
NIDN. 0725057802

Mengetahui,

Ketua Jurusan Agribisnis



Maria Puri Nurani, S.P., M.Si
NIDN. 0725057802

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
PETANI DALAM BUDIDAYA APEL (*Malus sylvestris* Mill) DI DESA
GUBUGKLAKAH DAN DESA WRINGINANOM KECAMATAN
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Meylia Noviani

NIM : 201522014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian, Universitas Katolik Widya Karya Malang, pada tanggal: 10
Januari 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1).

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Agribisnis

Universitas Katolik Widya Karya Malang



Maria Puri Nurani, S.P., M.Si

NIDN: 0725057802

DEWAN PENGUJI

1. Dr.Ir.Kukuk Yudiono,MS
2. Maria Puri Nurani,S.P.,M.Si
3. Dr.Ir. Stefanus Jufra M. Taneo, M.Sc

TANDA TANGAN

[Handwritten signatures of the examiners]

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Petani Dalam Budidaya Apel (*Malus Sylvestris* Mill) Di Desa Gubugklakah Dan Desa Wringinanom Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang ” merupakan karya asli dari:

Nama : Meylia Noviani

NIM : 201522014

Jurusan : Agribisnis

Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang

dan bukan karya plagiat baik sebagian maupun seluruhnya.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila terdapat kekeliruan kami bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Malang, 12 Januari 2019



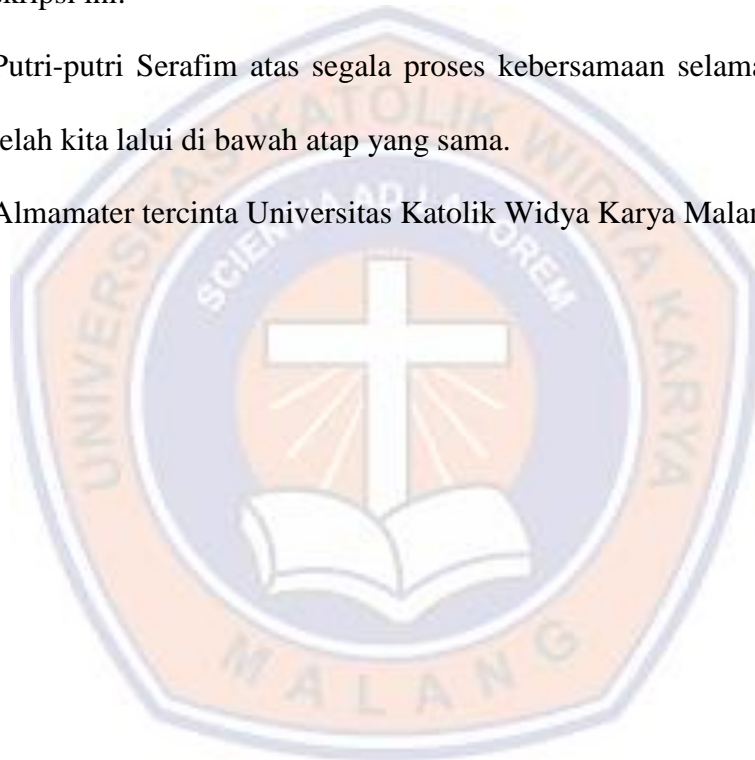
Meylia Noviani
NIM. 201522014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus yang senantiasa membimbing, memberi kekuatan, dan memberi jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi dalam proses studi.
2. Mama, papa, cece dan titi serta segenap keluarga besar di Lumajang atas segala dukungannya dari awal hingga saya mampu menyelesaikan studi dengan baik.
3. Penyelenggara beasiswa Bidikmisi yang membantu melancarkan proses perkuliahan S-1 di Universitas Katolik Widya Karya Malang ini.
4. RD. Geovanni Indrawan, RD. Vidi Krista, dan RD. Pudji Astanto atas segala dukungannya selama masa studi di Malang.
5. Suster Hermanas Carmelitas yang selalu mengiringi perjalanan studi saya dengan doa dan membimbing saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap hari selama masa studi S-1 ini .
6. Jujun Ceasar Kurniawan, rekan seperjuangan di Kota Malang atas segala perjuangan yang dilalui dalam studi.
7. Sahabat-sahabat yang sangat saya kasihi (Putri, Indi, Wita, Sisi, Dhora, Ermin) atas segala momen kebersamaan, semangat, dukungan dan kesediaannya menjadi sahabat selama masa studi ini dan semoga sampai selamanya.

8. Teman-teman Jurusan Agribisnis angkatan 2015 atas segala dukungan dan kerjasama selama masa studi ini.
9. Rekan BMU Universitas Katolik Widya Karya Malang angkatan 2018 yang telah belajar bersama untuk melayani melalui organisasi, menemani dan menyemangati selama setahun ini hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Putri-putri Serafim atas segala proses kebersamaan selama 4 tahun yang telah kita lalui di bawah atap yang sama.
11. Almamater tercinta Universitas Katolik Widya Karya Malang.



HALAMAN RIWAYAT HIDUP

Nama : Meylia Noviani
NIM : 201522014
Jurusan : Agribisnis
Universitas : Universitas Katolik Widya Karya Malang
Tempat, tanggal lahir : Jember, 22 November 1996
Alamat : Jl. Aiptu Jamaari Gang Bimanta No 31 A,
Lumajang, Jawa Timur
Nama orangtua (ayah) : Edhie Sutjipto
(ibu) : Endang Patibrata Ningsih
Riwayat Pendidikan : TKK Maria Fatima Jember
SDK Maria Fatima Jember
SMPK Bhara Widya Lumajang
SMAK Mgr.Soegijapranata Lumajang
Universitas Katolik Widya Karya Malang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Petani Dalam Budidaya Apel (*Malus Sylvestris* Mill) Di Desa Gubugklakah Dan Desa Wringinanom Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang” ini tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ir. Kukuk Yudiono, M.S. dan Ibu Maria Puri Nurani, S.P., M.Si. sebagai pembimbing mulai dari awal hingga selesainya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada segenap pemerintah Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom atas ijin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini beserta semua pihak yang turut berpartisipasi dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan kekurangan-kekurangan di dalamnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran ataupun koreksi yang bersifat konstruktif. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca.

Malang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Apel	6
A. Klasifikasi Apel	6
B. Jenis-Jenis Apel	6
C. Syarat Tumbuh Apel	8

2.1.2 Motivasi	16
A. Definisi	16
B. Unsur Motivasi	17
C. Fungsi Motivasi	18
D. Proses Motivasi	19
E. Teori Motivasi Hezberg	19
F. Jenis Motivasi	22
2.2 Kerangka Berpikir	28
2.3 Penelitian Terdahulu	28
2.4 Survei Pendahuluan	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.3.1 Jenis Data	34
3.3.2 Sumber Data	35
3.4 Definisi Operasional	36
3.5 Metode Pengumpulan Data	39
3.6 Instrumen Penelitian	41
3.7 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	46
4.2 Gambaran Umum Responden	48
4.3 Hasil Penelitian	60
4.3.1 Uji Instrumen	60
4.3.2 Keadaan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Petani Dalam Budidaya Apel Di Desa Gubugklakah	62
4.3.3 Keadaan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Petani Dalam Budidaya Apel Di Desa Wringinanom	73
4.4 Pembahasan Penelitian	85
4.4.1 Keadaan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Petani Dalam Budidaya Apel Di Desa Gubugklakah	85
4.4.2 Keadaan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Petani Dalam Budidaya Apel Di Desa Wringinanom	95
4.4.3 Perbandingan Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Petani Dalam Budidaya Apel Di Desa Gubugklakah dan Di Desa Wringinanom	106

BAB V PENUTUP	114
5.1 Simpulan	114
5.2 Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122



DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
1.	Penelitian Terdahulu	29
2.	Kriteria Nilai Skala LSR Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.....	41
3.	Kategori Nilai Persentase.....	45
4.	Hasil Uji Validitas	60
5.	Hasil Uji Reliabilitas	61
6.	Motivasi Intrinsik Sub Variabel Kebutuhan di Desa Gubugklakah.....	63
7.	Motivasi Intrinsik Sub Variabel Harapan di Desa Gubugklakah.....	65
8.	Motivasi Intrinsik Sub Variabel Minat di Desa Gubugklakah.....	66
9.	Motivasi Ekstrinsik Sub Variabel Dorongan Keluarga di Desa Gubugklakah	67
10.	Motivasi Ekstrinsik Sub Variabel Lingkungan Ekonomi di Desa Gubugklakah	69
11.	Motivasi Ekstrinsik Sub Variabel Imbalan di Desa Gubugklakah	71
12.	Motivasi Ekstrinsik Sub Variabel Kebijakan Pemerintah Desa di Desa Gubugklakah	72
13.	Motivasi Intrinsik Sub Variabel Kebutuhan di Desa Wringinanom	75
14.	Motivasi Intrinsik Sub Variabel Harapan di Desa Wringinanom.....	77
15.	Motivasi Intrinsik Sub Variabel Minat di Desa Wringinanom.....	78
16.	Motivasi Ekstrinsik Sub Variabel Dorongan Keluarga di Desa Wringinanom	79
17.	Motivasi Ekstrinsik Sub Variabel Lingkungan Ekonomi di Desa Wringinanom	80
18.	Motivasi Ekstrinsik Sub Variabel Imbalan di Desa Wringinanom.....	82

19. Motivasi Ekstrinsik Sub Variabel Kebijakan Pemerintah Desa di Desa Wringinanom	83
20. Perbandingan Motivasi Intrinsik di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom	106
21. Urutan Sub Variabel Motivasi Intrinsik dari yang Tertinggi	109
22. Perbandingan Motivasi Ekstrinsik di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom	110
23. Urutan Sub Variabel Motivasi Ekstrinsik dari yang Tertinggi	113

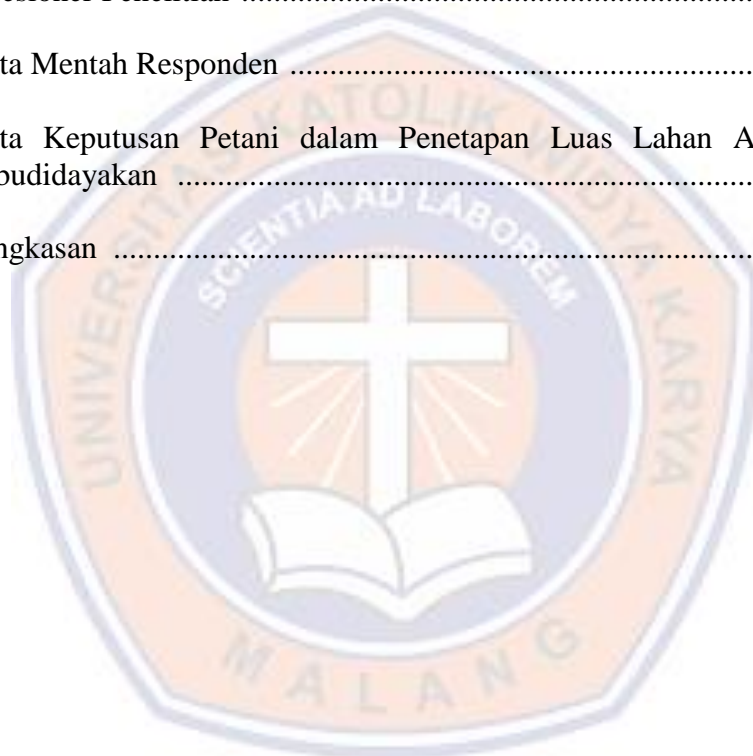


DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
1.	Kerangka Pikir	28
2.	Peta Wilayah Kecamatan Poncokusumo.....	47
3.	Sebaran Umur Responden di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom ..	49
4.	Sebaran Tingkat Pendidikan Responden di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom.....	50
5.	Sebaran Jumlah Tanggungan Keluarga Responden di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom.....	51
6.	Sebaran Pengalaman Usahatani Responden di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom.....	53
7.	Sebaran Pengalaman Usahatani Apel Responden di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom.....	54
8.	Sebaran Luas Lahan Responden di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom.....	55
9.	Sebaran Produksi Responden di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom.....	57
10.	Sebaran Pendapatan Responden di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom.....	59
11.	Sari apel hasil industri rumah tangga di Desa Gubugklakah	92
12.	Jalan di Dusun Besuki yang dimanfaatkan untuk menjemur tusuk sate	101

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal
1.	Dokumentasi	122
2.	Surat Ijin Penelitian	124
3.	Kuesioner Penelitian	125
4.	Data Mentah Responden	129
5.	Data Keputusan Petani dalam Penetapan Luas Lahan Apel yang Dibudidayakan	138
6.	Ringkasan	141



**ANALISIS MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
PETANI DALAM BUDIDAYA APEL (*Malus sylvestris* Mill) DI DESA
GUBUGKLAKAH DAN DESA WRINGINANOM KECAMATAN
PONCOKUSUMO KABUPATEN MALANG**

Oleh : Meylia Noviani

INTISARI

Provinsi Jawa Timur adalah penghasil apel terbesar di Indonesia, khususnya Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Desa penghasil apel di Kecamatan Poncokusumo adalah Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom. Berdasarkan survey pendahuluan, tanaman apel di dua desa tersebut mulai alih fungsi ke komoditas lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis keadaan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik petani dalam budidaya apel di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom serta untuk membandingkan motivasi di dua desa tersebut. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 40 petani di masing-masing desa dengan teknik *simple random sampling*. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Sub variabel motivasi intrinsik di Desa Gubugklakah antara lain kebutuhan (74,8%), harapan (86,5%), dan minat (86%) sedangkan sub variabel motivasi ekstrinsik di Desa Gubugklakah antara lain dorongan keluarga (86,5%), lingkungan ekonomi (62,375%), imbalan (86%), dan kebijakan pemerintah desa (65,5%), (2) Sub variabel motivasi intrinsik di Desa Wringinanom antara lain kebutuhan (65,8%), harapan (76,5%), dan minat (81%), sedangkan sub variabel motivasi ekstrinsik di Desa Wringinanom antara lain dorongan keluarga (79%), lingkungan ekonomi (65,125%), imbalan (66%), dan kebijakan pemerintah desa (62,5%), (3) Setelah dirata-rata, motivasi intrinsik dan ekstrinsik di Desa Gubugklakah sebesar 78,01% dan 69,5%, sedangkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik di Desa Wringinanom sebesar 69,12% dan 66,31%. Motivasi petani dalam budidaya apel dapat ditingkatkan dengan dukungan berbagai pihak terkait sehingga Malang sebagai penghasil apel tetap lestari.

Kata Kunci : Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Budidaya Apel

**ANALYSIS OF INTRINSIC MOTIVATION AND EXTRINSIC
MOTIVATION OF FARMERS IN APPLE (*Malus sylvestris* Mill)
CULTURE IN GUBUGKLAKAH VILLAGE AND WRINGINANOM
VILLAGE, PONCOKUSUMO SUB-DISTRICT, MALANG DISTRICT**

By: Meylia Noviani

ABSTRACT

East Java Province is the biggest apple producer in Indonesia, especially Poncokusumo District, Malang Regency. The apple producing villages in Poncokusumo District are Gubugklakah Village and Wringinanom Village. Based on the preliminary survey, the two villages have begun to convert apple plants to other commodities. The purpose of this study is to determine and analyze the state of intrinsic and extrinsic motivations of farmers in apple cultivation in Gubugklakah Village and Wringinanom Village and to compare the motivations in the two villages. The number of samples used in this study is 40 farmers in each village with a simple random sampling technique. The method used is quantitative descriptive analysis. Based on the results of the study, the following results are obtained: (1) Sub-variables of intrinsic motivation in Gubugklakah village include needs (74.8%), expectations (86.5%), and interests (86%) while extrinsic motivation sub-variables in Gubugklakah Village among others are family encouragement (86.5%), economic environment (62.375%), rewards (86%), and village government policies (65.5%), (2) Sub intrinsic motivation variables in Wringinanom Village, among others are needs (65.8%), expectations (76.5%), and interests (81%), while the extrinsic motivation sub-variables in Wringinanom Village include are family motivation (79%), economic environment (65.125%), rewards (66%), and village government policy (62.5%), (3) Average intrinsic and extrinsic motivations in Gubugklakah Village are 78.01% and 69.5%, while intrinsic and extrinsic motivations in Wringinanom Village are 69.12% and 66.31%. The motivations of farmers in apple cultivation can be improved with the support of various stake holders, so that Malang as apple producer remains sustainable.

Keywords: Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Apple Cultivation

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apel merupakan salah satu jenis buah yang diminati masyarakat Indonesia karena memiliki rasa yang lezat dan kaya akan vitamin A. Apel dikonsumsi masyarakat Indonesia tidak hanya berupa buah segar, tetapi juga dikonsumsi dalam berbagai olahan seperti jus apel, sari apel, dodol apel, keripik apel, aneka kue dengan bahan tambahan apel, dan lain-lain. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, pada tahun 2017 Indonesia mampu memproduksi apel sejumlah 319.000 ton (BPS, 2018). Dari total produksi tersebut, sebanyak 317.944 ton apel diproduksi oleh Provinsi Jawa Timur (BPS, 2018). Ashari (2004) menyatakan bahwa tidak semua provinsi mampu memproduksi apel karena apel berbuah baik di daerah dataran tinggi yang memiliki temperatur rendah (suhu udara rata-rata sekitar 22°C) dan memiliki tanah dari material vulkanik yang subur dengan pH tanah antara 6 (enam) - 7 (tujuh). Tanaman apel menghendaki lingkungan dengan karakteristik yaitu temperatur rendah, kelembaban udara rendah dan curah hujan tidak terlalu tinggi (Soelarso, 1996).

Irawan (2007) menyatakan bahwa sekitar 80% populasi tanaman apel di Jawa Timur terkonsentrasi di Kabupaten Malang dan Kota Batu. Tanaman apel yang dikembangkan di Kota Batu dan Kecamatan Poncokusumo berasal dari Asia Barat Daya (Sellitasari dan Suryanto, 2013). Akan tetapi dibandingkan Kecamatan Poncokusumo, masyarakat lebih mengenal apel sebagai ciri khas Kota Batu

hingga disebut apel Batu. Namun beberapa tahun terakhir ini telah terjadi penurunan produksi apel di Kota Batu, hasil panen apel Batu jauh menurun dari hasil panen saat tahun 1990-an (Ruminta, 2015). Maka dari itu, kebutuhan apel banyak dipasok dari Kabupaten Malang untuk dijual di Kota Batu. Penghasil apel di Kabupaten Malang adalah Kecamatan Poncokusumo, sebuah kecamatan di Timur Kota Malang yang tepatnya berada di lereng kompleks pegunungan berapi Bromo Tengger Semeru (Sellitasari dan Suryanto, 2013).

Kecamatan Poncokusumo terdiri dari 17 (tujuh belas) desa dengan total luas wilayah 100,43 km² (BPS, 2017). Dari 17 (tujuh belas) desa yang ada, ada 2 (dua) desa yang merupakan penghasil apel yaitu Desa Wringinanom dan Desa Gubugklakah. Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui bahwa lahan budidaya apel di dua desa tersebut mengalami alih fungsi ke komoditas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi petani dalam budidaya apel berkurang.

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu (Mulyasa, 2003). Dalam hal ini yang dimaksud arah suatu tujuan adalah untuk tetap budidaya apel. Motivasi dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Handayani, 2017). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri. Kedua motivasi ini merupakan gaya dorong yang memengaruhi tingkah laku petani untuk tetap membudidayakan apel atau tidak. Pentingnya peran motivasi dalam tingkah laku petani untuk membudidayakan apel atau tidak menyebabkan pentingnya dilakukan penelitian

lebih dalam mengenai motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik petani di dua desa ini.

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana motivasi intrinsik dan ekstrinsik petani dalam budidaya apel di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom serta perbandingan motivasi intrinsik dan ekstrinsik di dua desa tersebut. Penelitian mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik petani di dua desa ini perlu dilakukan untuk mengetahui keadaan motivasi petani apel di dua desa ini. Dari informasi ini, pemerintah dapat menyadari bahwa perlunya dorongan dari pemerintah melalui kebijakan yang mendorong motivasi petani tersebut. Jika tidak demikian, dikhawatirkan apa yang terjadi di Desa Wringinanom akan terjadi di Desa Gubugklakah. Akibatnya ciri khas Malang sebagai Kota Apel dan produksi apel nasional akan turun, bahkan Indonesia perlu meningkatkan impor apel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik petani dalam budidaya apel di Desa Gubugklakah ?
2. Bagaimana keadaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik petani dalam budidaya apel di Desa Wringinanom?
3. Bagaimana perbandingan motivasi intrinsik dan ekstrinsik petani dalam budidaya apel di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keadaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik petani dalam budidaya apel di Desa Gubugklakah
2. Untuk mengetahui dan menganalisis keadaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik petani dalam budidaya apel di Desa Wringinanom
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan motivasi intrinsik dan ekstrinsik petani dalam budidaya apel di Desa Gubugklakah dan Desa Wringinanom

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi kelompok tani

Dari hasil penelitian ini, kelompok tani di masing-masing desa dapat mengetahui keadaan motivasi anggotanya dan motivasi mana yang dominan sehingga dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan motivasi anggotanya dengan kemampuan yang ada.

2. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan kebijakan pertanian yang akan dibuat sehingga kebijakan tersebut dapat membantu kelompok tani dan anggota-anggotanya dalam budidaya apel. Dengan kebijakan yang

menunjang petani dalam budidaya apel, maka motivasi petani untuk budidaya apel juga akan meningkat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi awal mengenai motivasi petani khususnya dalam budidaya apel yang dapat mendukung penelitian selanjutnya.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai keadaan motivasi petani apel di desa tersebut saat ini sehingga dapat menambah pengetahuan.

